

ABSTRACT

REGENERATION SYSTEM OF POLITICAL PARTY (A STUDY ON LOCAL ADMINISTRATOR COMMITTEE OF “PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (DPD PKS)” IN BANDAR LAMPUNG)

By

Triono

Regeneration in a political party is very important for the party's continuity. The regeneration is a process of preparing human resources so that they would be leaders who are capable to build the better organizational roles and functions in future. The roles of political party who is regeneration system are important to be better quality party's leaderships. Whatsoever, the future of the political party should be determined by qualities of its cadre that in turn would be nation's leader.

This research purposes to find out regeneration system and strategy conducted by “DPD PK-Sejahtera” party in Bandar Lampung city in developing its regeneration, and also its steps in building cadre who has commitment to the party and has professional human resource.

This research uses qualitative and descriptive analysis methods. Data are collected with observation, interview and documentation. Data are collected from local administrator committee of “PK-Sejahtera” in Bandar Lampung.

The results show that the regeneration system of local administrator committee (DPD) of “PK-Sejahtera” in Bandar Lampung has been well conducted

(proportionally). As seen on the field, “DPD PK-Sejahtera” has conducted most of stages in political party regeneration with taking priority in its cadre militancy, because its cadre is the most important asset for party development, and without the cadre commitment, the party would vanish and be forgotten overtime. All regeneration systems has been conducted by the “DPD PK-Sejahtera” in Bandar Lampung, and some of its agendas theoretically has been functional. It means that the theoretical aspect has matched with the substance. Militancy in PK-sejahtera depends on its cadre understanding on knowledge and insight that PK-Sejahtera conveys, especially on Islamic values. When the understanding has been gained, the cadre militancy is not only to the party, but also to Islam itself. In future, if the party is misleading and defective, the cadre should abandon the party and keep on doing missionary endeavor or “dakwah” as a moslem. Beside growing militancy and loyalty, the cadre forming system also cultivates faith on Islam. The militancy and loyalty output would be a professional cadre when cadre is positioned at public officer positions; such as in executive, legislative or public figure positions.

Keywords: regeneration system, human resource management, militancy,
professionalism

ABSTRAK

SISTEM KADERISASI PARTAI POLITIK (STUDI PADA DEWAN PENGURUS DAERAH PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (DPD PKS) KOTA BANDAR LAMPUNG)

Oleh

Triono

Kaderisasi dalam partai politik merupakan urat nadi bagi keberlangsungan organisasi parpol tersebut. Kaderisasi adalah proses penyiapan sumber daya manusia agar kelak menjadi para pemimpin yang mampu membangun peran dan fungsi organisasi secara lebih bagus. Peran kader parpol sangat vital untuk membangun suatu kepemimpinan partai yang berkualitas. Bagaimanapun wajah parpol kedepan sangat ditentukan oleh kualitas kader-kader yang dimilikinya, yang pada gilirannya akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui sistem kaderisasi dan strategi yang dilakukan oleh parpol yakni DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung dalam proses pembinaan kadernya, serta langkah-langkah yang dilakukan DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung dalam membentuk kader-kadernya yang komitmen terhadap partai dan ber-SDM yang profesional

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan judul, maka pengumpulan data dilakukan pada DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung.

Hasil penelitian dan analisa lapangan secara umum dapat dikatakan bahwa, sistem kaderisasi pada DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung sudah dijalankan dengan baik (proporsional), hal ini dapat dilihat dari data dilapangan, bahwa sebgaiian besar tahapan-tahapan kaderisasi partai politik secara teoritis, pada DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung sudah dijalankan, DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung memprioritaskan militansi kader dalam proses pembinaannya, karena kader merupakan aset yang paling penting bagi kemajuan partai dan tanpa adanya kader yang komitmen dipastikan partai tersebut akan mati dan hilang ditelan masa. Semua sistem kaderisasi yang sudah dijalankan DPD PK-Sejahtera Kota Bandar Lampung, dan beberapa agenda program partai yang jika dilihat dari kacamata teoritis sudah tepat guna, artinya secara substansi sudah baik dengan yang dimaksud dan diinginkan secara teoritis. Militansi pada PK-Sejahtera tergantung pada pemahaman kader terhadap pengetahuan serta wawasan yang PK-Sejahtera berikan kepada kader terutamanya mengenai nilai-nilai Islam. Ketika pemahaman kader itu sudah ada, maka kader tidak akan militan terhadap partai saja, tetapi juga kepada Islam. Hal ini dilakukan untuk kedepannya. Jika dalam waktu tertentu partai akan menjadi sesat dan rusak pada akhirnya, maka kader diharuskan meninggalkan partai dan tetap berdakwah sebagai Muslim. Jadi, tidak saja menanamkan militansi dan loyalitas, pada kader tetapi juga keimanan yang kuat pada Islam itu sendiri. Output dari militansi dan loyalitas kader terhadap partai menghasilkan pribadi kader yang ber-SDM secara profesional ketika kader tersebut ditempatkan sebagai pejabat publik baik di eksekutif, legislatif, maupun sebagai tokoh masyarakat.

Kata Kunci: Kaderisasi, Manajemen SDM, Militansi, Profesionalitas